

SKRIPSI

**ANALISIS PERBANDINGAN TINGKAT KESEHATAN BANK
BNI SYARIAH PADA MASA PANDEMI COVID-19 DENGAN
METODE RGEC TAHUN PERIODE 2019-2020**

Oleh:

NURISA HIDAYANTI

NPM. 1804100072



Prodi S1-Perbankan Syari'ah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO
1443 H/2022 M**

**ANALISIS PERBANDINGAN TINGKAT KESEHATAN BANK
BNI SYARIAH PADA MASA PANDEMI COVID-19 DENGAN
METODE RGEC TAHUN PERIODE 2019-2020**

Diajukan Untuk Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

NURISA HIDAYANTI
NPM. 1804100072

Pembimbing: Carmidah, M.Ak

JURUSAN S1-PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2022 M



NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan dan perbaikan seperlunya, Maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : NURISA HIDAYANTI
NPM : 1804100072
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul Skripsi : ANALISIS PERBANDINGAN TINGKAT KESEHATAN BANK BNI SYARIAH PADA MASA PANDEMI COVID-19 DENGAN METODE RGEC TAHUN PERIODE 2019-2020

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.wb.

Mengetahui,
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah

Muhammad Ryan Fahlevi, M.M.
NIP. 199208292019031007

Metro, 31 Januari 2022

Dosen Pembimbing

CARMIDAH, M.Ak
NIP. 198603192019032005

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **ANALISIS PERBANDINGAN TINGKAT KESEHATAN BANK BNI SYARIAH PADA MASA PANDEMI COVID-19 DENGAN METODE RGEK TAHUN PERIODE 2019-2020**

Nama : NURISA HIDAYANTI

NPM : 1804100072

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Sudah dapat kami setujui untuk dimunaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam (IAIN) Metro.

Metro, 31 Januari 2022
Dosen Pembimbing



CARMIDAH, M.Ak

NIP. 198603192019032005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Alingmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507. Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B-1017 / In-28.3 / D / PP.00-9 / 04 / 2022

Skripsi dengan Judul: ANALISIS PERBANDINGAN TINGKAT KESEHATAN BANK BNI SYARIAH PADA MASA PANDEMI COVID-19 DENGAN METODE RGEC TAHUN PERIODE 2019-2020, Nama: NURISA HIDAYANTI, NPM: 1804100072, Jurusan S1 Perbankan Syariah yang diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Jumat/04 Maret 2022.

TIM PEMBAHAS:

Ketua/Moderator : Carmidah, M.Ak

Pembahas I : Selvia Nuriasari, M.E.I

Pembahas II : Atika Lusi Tania, M.Acc, CA

Sekretaris : Dian Oktarina, M.M



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam

Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIR. 196208121998031001

ABSTRAK

ANALISIS PERBANDINGAN TINGKAT KESEHATAN BANK BNI SYARIAH PADA MASA PANDEMI COVID-19 DENGAN METODE RGEC TAHUN PERIODE 2019-2020

Oleh:

**NURISA HIDAYANTI
NPM: 1804100072**

UU Nomor 21 Tahun 2008 menjelaskan bahwa Bank wajib memelihara tingkat kesehatannya yang digunakan sebagai sarana dalam melakukan evaluasi terhadap kondisi dan permasalahan yang dihadapi Bank serta menentukan tindak lanjut untuk mengatasi kelemahan atau permasalahan Bank. Sejak diterbitkan POJK Nomor 8/03/2014 Bank syariah memiliki pedoman baru dalam penilaian tingkat kesehatannya yaitu dengan menggunakan metode RGEC, karena isi dari POJK Nomor 8/03/2014 hampir sama dengan PBI No.13/1/PBI/2011 yang menjelaskan bahwa penilaian tingkat kesehatan Bank dilakukan dengan menggunakan faktor RGEC (*Risk profile, GCG, Earnings, Capital*). Rasio yang digunakan ialah NPF (*Non Performing Financing*), ROA (*Retrun On Asset*), dan CAR (*Capital Adiquacy Ratio*).

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena data yang akan digunakan berupa angka-angka, serta penelitian ini bersifat membandingkan perbedaan tingkat kesehatan sebelum dan masa pandemi. Penelitian ini menggunakan data Laporan Keuangan Bank BNI Syariah tahun 2019-2020 triwulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada rasio NPF didapat perbandingan nilai rata-rata yaitu sebesar 0,03 kategori Sangat Sehat, GCG didapat perbandingan 1,00 kategori Sehat, ROA didapatkan perbandingan 0,24 kategorikan Sangat Sehat, dan pada rasio CAR didapatkan perbandingan 1,92 dikategorikan Sangat Sehat.

Kata Kunci: Tingkat Kesehatan, RGEC, BNI Syariah

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurisa Hidayanti

NPM : 1804100072

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumber dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 31 Januari 2022
Yang menyatakan



Nurisa Hidayanti
NPM. 1804100072

MOTTO

سَعَى مَا إِلَّا لِلْإِنْسَانِ لَيْسَ وَأَنْ

Artinya: dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya (QS. An-Najm: 39)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah sujud dan syukur ini dipersembahkan kepada ALLAH SWT, Tuhan yang maha agung dan maha tinggi sehingga atas takdir-NYA sampai saya menjadi pribadi yang berfikir, berilmu serta bersabar. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan dari harapan yang diinginkan dalam meraih Pendidikan sampai dengan sarjana. Dengan ini penulis persembahkan karya tulisan ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, terimakasih kepada pak zaini atas kasih dan sayangnya yang berlimpah, serta usahanya dalam menyekolahkan anak terakhirnya sampai menjadi sarjana. Terimakasih juga kepada mak saerah atas kasih sayangnya, perhatiannya, dan limpahan doa yang tiada berkesudahan untuk anaknya.
2. Terimakasih selanjutnya ditujukan pada ketiga saudara-saudaraku (Edis Siswanto, Jauhari Saputra, dan Nopi Puspita Dewi yang telah memberikan dukungan dan doa yang tanpa henti. Jauhari Saputra, mas pelindung risa pengganti bapak mamak selama kuliah di kota Metro.
3. Terimakasih juga yang tak terhingga untuk para dosen pembimbing serta dosen IAIN Metro, yang telah sabar memberikan arahan serta pengalaman materi yang luar biasa. Terimakasih juga terhadap pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
4. Ucapan terimakasih ini juga saya persembahkan untuk seluruh teman-teman saya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis islam khususnya jurusan

Perbankan Syariah Angkatan 2018. Terimakasih atas memori yang kita rajut setiap harinya, atas tawa yang kita miliki setiap saat, dan atas soladiritas yang luar biasa. Sehingga masa perkuliahan selama ini menjadi berarti. Semoga kenangan-kenangan itu akan selalu menjadi kenangan yang paling terindah.

5. Untuk semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas semuanya. Semoga tuhan senantiasa membalas setiap kebaikan kalian. Serta kemudahan selalu menyertai dan diberkahi selalu oleh ALLAH SWT
6. Tidak lupa ucapan untuk diri sendiri, Terimakasih sudah memilih tidak menyerah saat sulit, terimakasih telah belajar dan berusaha menjadi pribadi yang lebih baik, terimakasih selalu berfikir positif.
7. Serta untuk Almamater biru ku tercinta yang berlogokan IAIN Metro

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah peneliti panjatkan puji dan syukur atas kehadiran ALLAH SWT, yang telah memberikan banyak kenikmatan dan kemudahan. Karena izin-Nya peneliti dapat menyelesaikan proposal ini dengan baik. Sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu dinantikan syafaatnya di *Yaumul Qiyamah* kelak. Tak hanya itu tentunya peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan proposal ini berkat bantuan dan bimbingan dari banyak pihak, sehingga peneliti ucapkan banyak terimakasih kepada:

- 1) Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
- 2) Dr. Mat Jalil, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro
- 3) Muhammad Ryan Fahlevi, M.M., selaku ketua Jurusan perbankan Syariah IAIN Metro
- 4) Ibu Widhiya Ninsiana, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing akademik
- 5) Ibu Carmidah, M.Ak., selaku Dosen pembimbing Skripsi
- 6) Seluruh Dosen dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro
- 7) Serta seluruh rekan-rekan Mahasiswa yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada peneliti dalam proses penyusunan skripsi

Semoga amal baik yang telah diberikan dalam penelitian ini dapat dibalas oleh Allah SWT, peneliti sadar bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna mengingat keterbatasan dan kemampuan peneliti, karena kesempurnaan hanya

milik sang pencipta yaitu Allah SWT. Peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan sumbangsih yang positif bagi siapa saja yang membacanya, Amin.

Metro, 19 Januari 2022

A handwritten signature in red ink, consisting of a large, stylized initial 'N' followed by a smaller, cursive 'H'.

Nurisa Hidayanti
NPM: 1804100072

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSTUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Batasan Masalah.....	6
E. Penelitian Relevan.....	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kinerja Keuangan Bank Syariah.....	11
B. Tujuan dan Manfaat penilaian Kinerja Keuangan	11
C. Kesehatan Bank Syariah	13
D. Penilaian Kesehatan Bank Syariah Menggunakan Metode RGEC.....	14
E. Kerangka Berfikir.....	16

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sumber Data Penelitian	19
B. Definisi Operasional Variabel.....	19
C. Teknik Pengumpulan Data.....	23
D. Teknik Analisis Data.....	24

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Bank BNI Syariah	25
B. Hasil Penelitian	26
C. Pembahasan.....	31

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	39
B. Saran.....	40

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1.1 Rata-Rata REC Bank BNI Syariah	3
3.1 Matrik Kriteria Penetapan Peringkat NPF	20
3.2 Peringkat Komposit.....	21
3.3 Matrik Kriteria Penetapan Peringkat ROA	22
3.4 Matrik Kriteria Penetapan CAR.....	23
4.1 Rasio NPF Bank BNI Syariah.....	27
4.2 GCG Bank BNI Syariah.....	28
4.3 Rasio ROA Bank BNI Syariah.....	29
4.4 Rasio CAR Bank BNI Syariah.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pembimbing Skripsi
2. Laporan Rasio Triwulan Bank BNI Syariah
3. Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Bank BNI Syariah
4. Bebas Pustaka
5. Formulir Konsultasi Bimbingan
6. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang terdampak virus Corona sejak 2 Maret 2020. Segala upaya telah dilakukan guna mengurangi angka kasus yang terus meningkat, seperti diberlakukannya PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Namun upaya yang dilakukan pastinya memiliki risiko dan dampak pada semua sektor salah satunya pada sektor ekonomi yaitu perbankan syariah.¹ dampak pandemi Covid-19 pada perbankan adalah pada kinerja perbankan yang nantinya dapat mempengaruhi tingkat Kesehatan Bank itu sendiri. oleh karena itu menjaga tingkat Kesehatan Bank sangat penting dan memerlukan tolak ukur yang obyektif dengan cara membandingkan Kesehatan Bank dalam kondisi lingkungan normal (sebelum pandemi).²

UU Nomor 21 Tahun 2008 menjelaskan bahwa Bank wajib memelihara tingkat kesehatannya yang digunakan sebagai sarana dalam melakukan evaluasi terhadap kondisi dan permasalahan yang dihadapi Bank serta menentukan tindak lanjut untuk mengatasi kelemahan atau permasalahan Bank³

Kesehatan Bank dipelihara dan ditingkatkan agar kepercayaan masyarakat terhadap Bank dapat tetap terjaga sehingga dengan kondisi kesehatan Bank

¹ Allselia Riski Azhari & Rofiul Wahyudi, "Analisis Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia: Studi Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, Vol. X No. 2, (2020): 97

² Veronica S.S & Sawidji W, "Kinerja Keuangan Bank Sebelum dan Selama Pandemi (Covid-19)." *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, Volume III No. 1, (2021) :258

³ Umiyati & Queenindya Permata Faly. "Pengukuran Kinerja Bank Syariah Dengan Metode RGEC." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, Vol. 2, No. 2/2015, 186

yang baik tentu saja dapat menarik minat dan kepercayaan yang muncul kepada Bank baik dari pihak internal maupun pihak eksternal. Informasi tentang kesehatan Bank yang ada tentu dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak tertentu untuk mengevaluasi kinerja Bank dalam prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dan manajemen risiko.⁴

Berdasarkan PBI No. 13/1/PBI/2011 Bank umum memiliki aturan baru mengenai penilaian tingkat kesehatan. Cakupan penilaiannya menggunakan pendekatan risiko dengan faktor-faktor yang dinilai antara lain *Risk profile*, *Good Corporate Governance*, *Earnings*, *Capital* (RGEC). Namun berdasarkan peraturan tersebut, metode ini hanya digunakan untuk Bank umum konvensional sedangkan Bank syariah hingga tahun 2013 masih menggunakan metode CAMELS (*Capital, Assets, Management, Earnings, Liquidity, Sensitivity*). Akan tetapi sejak diterbitkan POJK Nomor 8/03/2014 barulah Bank syariah memiliki pedoman baru dalam penilaian tingkat kesehatannya yaitu dengan menggunakan metode RGEC, karena isi dari POJK Nomor 8/03/2014 hampir sama dengan PBI No.13/1/PBI/2011 yang menjelaskan bahwa penilaian tingkat kesehatan Bank dilakukan dengan pendekatan risiko RBBR (*Risk based Bank Rating*) dengan menggunakan faktor RGEC (*Risk profile, GCG, Earnings, Capital*)⁵

Penelitian Deny Ismanto dan Dwi Keri menjelaskan perbandingan kinerja keuangan Bank Umum Syariah BUMN (Bank BNI Syariah, Bank Mandiri

⁴ Noviana lestari. "Analisis pengaruh tingkat kesehatan Bank dengan metode risk based Bank rating terhadap kinerja keuangan pada Bank umum syariah di indonesia tahun 2014-2018." Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/2020, 7.

⁵ Umiyati & Queenindya Permata Faly. *Pengukuran Kinerja*,,.,187

Syariah, dan Bank BRI Syariah) periode 2014-2020 ditinjau dari CAR, ROA, dan NPF yang menunjukkan kinerja Bank syariah mandiri kurang baik dibandingkan dengan kedua Bank lainnya yaitu Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah.⁶ Selanjutnya Adelin Agritania menganalisa kinerja keuangan Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah yang menunjukkan kinerja keuangan Bank BNI Syariah (ditinjau dari NPF, ROA, dan CAR) mendapatkan predikat lebih Sehat dengan begitu maka dapat dikatakan kinerja keuangan Bank BNI Syariah lebih baik daripada pada Bank BRI Syariah.⁷

Tabel 1.1

Rata-Rata REC Bank BNI Syariah

REC	Rasio	Rata-Rata REC	
		Tahun 2019(%)	Tahun 2020(%)
Risk Profile	NPF	1,60	1,62
Earning	ROA	1,90	1,38
Capital	CAR	18,66	20,87

Sumber : Data yang sudah diolah

Dilihat dari laporan keuangan Bank BNI Syariah pada pertumbuhan rata-rata pembiayaan dari tahun 2019 mengalami peningkatan yaitu dari 18,66% menjadi 20,87%, dengan kriteria permodalan (CAR) semakin tinggi hasil penilaian maka semakin baik Bank tersebut. Selanjutnya kaitannya dengan pada rasio Risk profil pada tahun 2020 mengalami peningkatan yaitu dari

⁶ Deni Ismanto dan Dwi Keri Agung Laksono, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah BUMN (Bank BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri, dan Bank BNI Syariah)," *Jurnal Pasar Modal Bisnis*, Vol. 2, No 2/Agustus 2020.

⁷ Adelin Agritania, "Analisa Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Bri Syariah Dan Bank Bni Syariah Sebelum Dan Selama Terdampak Covid-19," *Ekonomi Bisnis Islam Iain Ponogoro/2021*.

1,60% menjadi 1,62% yang disebabkan oleh faktor ekonomi makro yang kurang mendukung akibat dari pandemi covid-19 sehingga dapat mempengaruhi pembiayaan tersebut maka apabila terjadinya peningkatan pembiayaan bermasalah (NPF) maka mengindikasikan penurunan kesehatan pada Bank BNI Syariah.

Tidak hanya itu Bank BNI Syariah tahun 2020 mengalami penurunan perolehan rasio profitabilitas (ROA) yaitu sebesar 1,90% pada tahun 2019 menjadi 1,38% pada tahun 2020, dengan kriteria perolehan semakin tinggi hasil penilaian maka semakin baik Bank tersebut.

Dilihat dari sumber resmi Bank BNI Syariah dalam keadaan kondisi ekonomi dan bisnis yang menurun 5,32.⁸ Bank BNI Syariah pada tahun 2020 berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp. 505 miliar. Hal ini mengindikasikan bahwa Bank BNI Syariah dalam tahun periode 2019-2020 mengalami perubahan setiap tahunnya walaupun dengan kondisi ekonomi dan bisnis yang menurun.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Bank BNI Syariah mengalami ketidakstabilan sehingga peneliti tertarik untuk melakukan analisis terhadap perbandingan tingkat kesehatan Bank BNI Syariah pada tahun 2019-2020 yang berjudul “Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank BNI Syariah Pada Masa Pandemi covid-19 dengan metode RGEC tahun 2019-2020”.

⁸ Dewi Wuryandani, “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2020 Dan Solusinya,” *Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Dan Strategi*, Vol. XII, No. 15/Puslit/Agustus 2020. 20

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dikemukakan diatas, maka peneliti merumuskan rumusan masalah yaitu bagaimana perbandingan tingkat kesehatan Bank BNI Syariah pada sebelum dengan selama pandemi covid-19 dengan metode RGEC pada tahun 2019-2020?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka dapat ditentukan tujuan penelitian, yaitu mengetahui kinerja keuangan sebelum dan saat pandemi pada Bank BNI Syariah yang diukur dengan RGEC.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menambah ilmu pengetahuan tentang perbankan Syariah dan kesehatan Bank syariah.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi penulis

Untuk penulis, tentu dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat bagi peneliti berupa pemahaman yang lebih luas mengenai kesehatan Bank yang selama ini sudah didapat selama mata kuliah berlangsung, Bisa membandingkan kinerja Bank saat sebelum pandemi, dan memperkaya ilmu pengetahuan mengenai tingkat kesehatan Bank.

2. Bagi Bank

Bagi pihak Bank, diharapkan mampu untuk memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan untuk perbankan syariah di Indonesia terkait dengan metode RGEC dan dapat memberikan motivasi untuk dapat meningkatkan kualitas perbankan syariah.

3. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai media referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan konsep dan dasar penelitian yang sama, yaitu tentang mengukur kesehatan Bank.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti supaya aspek yang akan diteliti tidak keluar dari permasalahan, yaitu Penelitian ini menggunakan data tingkat kesehatan Bank metode REC dari Laporan Keuangan Bank BNI Syariah yang diambil pada tahun 2019-2020 guna membandingkan Kesehatan Bank BNI Syariah sebelum dan selama pandemi. Untuk faktor Risk Profile pada penelitian ini yang digunakan adalah risiko pembiayaan yaitu dengan menggunakan rasio NPF (*Non Performing Financing*) yang merupakan rasio penunjang pada faktor kualitas aset. Pada faktor Earning penilaian yang digunakan adalah rasio ROA (*Return On Assets*) yang merupakan rasio penunjang pada komponen rentabilitas. Dan untuk faktor Capital penilaian yang digunakan adalah rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*) yang merupakan rasio utama pada komponen permodalan

D. Penelitian Relevant

1. Zulfa Yunika, Suhadak, dan Topowijono penelitian yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital) sebagai Metode untuk Mengukur Tingkat Kesehatan Bank studi kasus perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa efek indonesia” hasil penelitian berdasarkan RGEC pada FDR (sehat), faktor pada GCG mendapatkan predikat “baik” yang mengindikasikan bahwa kondisi bank yang “sehat” dalam pengelolaan manajemen perbankan syariah, ROA (sangat sehat), dan CAR (sangat Sehat). Hasil tingkat kesehatan bank yang diukur dengan faktor RGEC selama periode 2011 sampai dengan 2016 didapat predikat “sangat sehat”.⁹ Adapun perbedaannya dari penelitian ini yaitu tahun periode dan data yang digunakan pada penelitian tersebut menggunakan data perusahaan perbankan yang terdapat di BEI sedangkan pada penelitian ini menggunakan data Bank BNI Syariah. persamaan pada penelitian ini yaitu menggunakan tolak ukur metode RGEC.
2. Heidy Avrida Lasta, Zainul Arifin, dan Nila Firdausi Nuzula penelitiannya “Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Pendekatan RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital) studi pada Pt. Bank Rakyat Indonesia, Tbk Periode 2011-2013. Hasil yang didapat dalam mengukur tingkat kesehatan BRI pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 menggunakan metode RGEC secara

⁹ Zulfa Yunika, Suhadak, dan Topowijono, “Analisis Kinerja keuangan Menggunakan (Risk Profile, *Good Corporate Governance, Earning, Capital*) sebagai Metode untuk Mengukur Tingkat Kesehatan Bank.” *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 50, No. 6/September 2017.

keseluruhan dapat dikatakan Sehat.¹⁰ Adapun perbedaannya dari penelitian ini yaitu tahun periode dan data yang digunakan pada penelitian tersebut menggunakan data Pt. Bank Rakyat Indonesia sedangkan pada penelitian ini menggunakan data Bank BNI Syariah. persamaan pada penelitian ini yaitu menggunakan tolak ukur metode RGEC

3. Umiyati dan Queenindya Permata Faly pada tahun 2017 yang berjudul “Pengkukuran Kinerja Bank Syariah Dengan Metode RGEC”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel rasic yaitu CAR berpengaruh signifikan perbedaan, karena memiliki signifikasi nilai dibawah 0,05%. Sedangkan variabel lainnya yaitu NPF, ROA dan tata kelola perusahaan dapat dikatakan baik.¹¹ Persamaan dengan penelitian sebelumnya terdapat pada tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui tingkat kesehatan dengan metode RGEC. Perbedaan penelitian sebelumnya menggunakan laporan keuangan tahun Bank Syariah tahun 2017 sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan laporan keuangan Bank BNI Syariah tahun 2019-2020.
4. Deny Ismanto dan Dwi Keri yang berjudul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah BUMN (Bank BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri dan Bank BNI Syariah”. Hasil analisis menunjukan bahwa ada signifikan perbedaan ROA. dan FDR sedangkan

¹⁰ Heidy Arrvida L dkk, “Analisi Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Pendekatan RGEC (Risk Profil, Good Corporate Governance, arning, Capital.) *Jurnal Admintrasi Bisnis* Vol. 13 No. 2/Agustus 2014

¹¹ Umiyati & Queenindya Permata Faly. *Pengkukuran Kinerja*,,,

CAR dan NPF terdapat perbedaan yang tidak signifikan. Adapun persamaan pada penelitian ini yaitu mengukur penilaian tingkat Kesehatan Bank BNI Syariah dan menggunakan metode RGEC. sedangkan perbedaan pada penelitian tersebut yaitu tahun periode yang diteliti.¹²

5. Adelin Agritania yang berjudul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah Sebelum dan Selama Terdampak Covid-19”. Hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja keuangan Bank BNI Syariah dapat dinyatakan lebih baik daripada kinerja keuangan bank syariah. Adapun persamaan pada penelitian ini yaitu mengukur penilaian tingkat Kesehatan Bank BNI Syariah, tahun penelitian dan menggunakan metode RGEC. sedangkan perbedaan pada penelitian tersebut yaitu tahun metode penelitian yang dimana dibandingkan tahun sebelum dan sesudah sedangkan penelitian adelin triwulan ke triwulan selanjutnya.¹³
6. Khayatun Nufus, Fani Triyanto, dan Awaluddin Muchtar “Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode RGEC studi kasus PT. Bank BNI (persero) Tbk”. Hasil tingkat kesehatan Bank BNI pada tahun 2013-2017 metode RGEC dikatakan Sehat. Faktor Risk Profile yang ditinjau dari CAR dengan sangat baik. Ditinjau dari faktor GCG Bank BNI sudah memiliki dan menerapkan tata kelola perusahaan dengan sangat baik. Faktor Earnings atau Rentabilitas yang penilaiannya terdiri dari ROA

¹² Deni Ismanto dan Dwi Keri Agung Laksono, *Analisis Perbandingan,,,*

¹³ Adelin Agritania, *Analisa Perbandingan*

mengalami kenaikan dan hal ini menandakan bertambahnya jumlah aset yang dimiliki BNI diikuti dengan bertambahnya keuntungan yang didapat oleh BNI. Dengan menggunakan indikator CAR, peneliti membuktikan bahwa BNI memiliki faktor Capital yang baik, yaitu diatas ketentuan Bank Indonesia sebesar 8%.¹⁴ Adapun persamaan pada penelitian ini yaitu mengukur penilaian tingkat Kesehatan Bank BNI Syariah dan menggunakan metode RGEC. sedangkan perbedaan pada penelitian tersebut yaitu tahun periode yang diteliti.

¹⁴ Khayatun Nufus, Fani Triyanto, dan Awaluddin Muchtar. "Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode RGEC studi kasus PT. Bank BNI (persero) Tbk." *Jurnal Sekuritas*, Vol.3, No.1, September 2019.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kinerja Keuangan Bank Syariah

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam upaya meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.¹

Bank umum Syariah wajib melakukan penilaian tingkat Kesehatan pada suatu Bank secara individual yang sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (3) dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor yaitu RGEC terdiri dari *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, dan Capital*.²

Kinerja keuangan merupakan sebuah analisis yang dilakukan untuk meninjau sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan suatu kegiatan keuangan secara baik dan benar yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Indonesia) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*).³

B. Tujuan dan Manfaat penilaian kinerja Keuangan

- a. Tujuan Penilaian Kinerja Perusahaan

¹ <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/Pages/Bank-Umum.aspx> Diakses pada 07 April 2021

² Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/PJOK.03/2014

³ Riana Christy Sipahelut, Sri Murni, dan Paulina Van Rate, "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan", Jurnal EMBS Vol.5 No.3 (September 2017): 4425

- 1) Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu perusahaan memenuhi kewajiban keuangan saat ditagih.
- 2) Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuiditas baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
- 3) Untuk mengetahui tingkat profitabilitas, adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba periode tertentu.
- 4) Untuk mengetahui stabilitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil dan mempertimbangkan perusahaan untuk membayar deviden secara teratur.

b. Manfaat Penilaian Kinerja Perusahaan

- 1) Untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya.
- 2) Menilai kontribusi suatu bagian dalam pencapaian tujuan secara keseluruhan.
- 3) Dasar penentu strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.
- 4) Memberikan petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya.

- 5) Penentu kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.⁴

C. Kesehatan Bank Syariah

Kesehatan Bank adalah kemampuan Bank dalam melakukan aktivitas perbankan secara normal dan mampu memenuhi kewajiban dengan baik dan sesuai dengan peraturan atau ketentuan perundang undangan yang berlaku.⁵

Kesehatan Bank merupakan kepentingan semua pihak terkait baik pemilik, manajemen Bank, masyarakat yang menggunakan jasa Bank, Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan selaku pihak otoritas sebagai pengawasan perbankan. Kegagalan dalam perbankan akan berakibat buruk pada perekonomian. Tingkat kesehatan Bank diatur dalam PBI Nomor 13/1/PBI/2011 tentang penelian kesehatan Bank berdasarkan profil risiko yang di jadikan sebagai penyempurna dari PBI Nomor 9/1/PBI/2007. Peraturan tersebut diperbarui karena semakin berkembangnya bisnis dalam perbankan tentunya masalah yang dialami oleh lembaga perbankan semakin kompleks sehingga dapat berpengaruh terhadap risiko dan kemudian akan berpengaruh juga pada tingkat kesehatan Bank maka dari itu Bank diperlukan sistem penilaian yang detail dan akurat. Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/PBI/2011 Kesehatan Bank harus dipelihara atau ditingkatkan agar kepercayaan masyarakat pada Bank dapat terjaga. Selain itu kesehatan Bank

⁴ Farida Efriyanti, Retno Anggraini, dan Yunus Fiscal, "Analisis Kinerja keuangan sebagai dasar Investor dalam Menanamkan Modal Pada PT.Bukit Asam, Tbk." *JURNAL Akuntansi & Keuangan*, Vol. 3, No. 2/September 2012, 301.

⁵ Heidy Arrvida Lasta, Arifin, dan Firdausi Nuzula, "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan pendekatan RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital," *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 13 No. 2 (Agustus 2014):2

digunakan sebagai sarana dalam evaluasi terhadap kondisi dan permasalahan yang dihadapi Bank serta dapat menentukan tindak lanjut untuk mengatasi kelemahan atau permasalahan Bank.⁶

D. Penilaian Kesehatan Bank Syariah Menggunakan Metode RGEC

Kesehatan Bank adalah kemampuan Bank dalam melakukan aktivitas perbankan secara normal dan mampu memenuhi kewajiban dengan baik dan sesuai dengan peraturan atau ketentuan perundang-undangan yang berlaku.⁷ Penilaian tingkat kesehatan Bank sebelumnya menggunakan metode CAMELS, penilaian terhadap faktor-faktor tersebut dilakukan secara kuantitatif dengan memperhatikan unsur judgment yang didasarkan atas materialistis dan signifikan dari faktor-faktor penilaian serta faktor-faktor lainnya. sementara menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DNPD tanggal 25 Oktober 2011 menjelaskan Faktor – faktor penilaian tingkat kesehatan Bank berdasarkan PBI No.13//1/PBI/2011 ini terdiri dari *profil resiko, good corporate governance, rentabilitas dan permodalan*.⁸

Adapun Penjelasan dari komponen-komponen metode RGEC adalah sebagai berikut:

1. *Risk Profile* (Profil Resiko)

Risiko Kredit adalah risiko yang merupakan akibat dari kegagalan debitur atau pihak lainnya dalam memenuhi kewajiban terhadap Bank.

⁶ Erika Amelia dan Astiti Chandra Aprilianti, “Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Pendekatan Camel dan RGEC Studi Kasus pada Bank MayBank syariah Indonesia Periode 2011-2016,” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam* Vol. 6, No. 2, (Oktober 2018):192

⁷ Heidy Arrvida Lasta, Arifin, dan Firdausi Nuzula, *Analisis...*, 2

⁸ Rohmatus Sa'idah, dan Imam Buchori, *Analisis Kesehatan...*, 1465.

⁹ Risiko yang dinilai terdiri atas 10 (Sepuluh) jenis Risiko yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Strategik, Risiko Kepatuhan, Risiko Reputasi, Risiko Imbal Hasil, dan Risiko Investasi.¹⁰

2. *Faktor Good Corporate Governance*

Secara umum *Good Corporate Governance* adalah tata kelola perusahaan yang mengatur antara pemegang saham, pengurus perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya yang berhubungan dengan hak-hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan.¹¹ Sedangkan pengertian *Good Corporate Governance* menurut Bank Dunia (*World Bank*) ialah sebagai kumpulan hukum, peraturan, dan kaidah-kaidah yang wajib dipenuhi, yang dapat mendorong kinerja sumber-sumber perusahaan untuk berfungsi secara efisien guna menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang yang berkesinambungan

⁹ Hendra G.F., dan Amalia I.F., “Mengukur Tingkat Kesehatan Bank Negara Indonesia Syariah dengan BNI dengan Metode RGEK,” Universitas Muhammadiyah Jakarta, 7 Oktober 2020; 4.

¹⁰ Erika Amelia, dan Astiti Chandra A. “Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Pendekatan Camel dan RGE Studi Kasus pada Bank MayBank Syariah Indonesia Periode 2011-2016,” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam* Vol. 6, No. 2 (oktober 2018) 195.

¹¹ Wanda Awliya, *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode RGEK*. (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019) : 32-33

bagi para pemegang saham maupun masyarakat sekitar secara keseluruhan.¹²

3. *Faktor Earning (Rentabilitas)*

Earning adalah penilaian kemampuan Bank dalam menghasilkan keuntungan secara keseluruhan yang dirumuskan dalam rasio *return on assets* (ROA) dan *Net Interest Margin* (NIM).

4. *Faktor Capital (Permodalan)*

Capital merupakan faktor Permodalan, merupakan penilaian Bank berdasarkan permodalan yang dimiliki Bank dengan menggunakan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

E. Kerangka Berfikir

Teknis analisis data yang digunakan dalam peneliti ini adalah metode RGEC sebagai tolak ukur untuk menentukan tingkat kesehatan Bank. Setiap faktor penilaian tingkat kesehatan Bank ditetapkan peringkatnya berdasarkan teoritis yang komprehensif dan terstruktur dengan memperhatikan signifikansi dari masing-masing faktor yang diukur dalam metode RGEC.

Faktor risk profil akan diukur menggunakan rasio NPF (*Non Performing Financing*), faktor earning akan diukur dengan menggunakan rasio ROA (*Return On Asset*), dan pada faktor capital akan diukur menggunakan rasio CAR (*Capital Adiquacy Ratio*), selanjutnya masing-

¹² Rolia Wahasumiah et al., "Metode RGEC : Penilaian Tingkat Kesehatan Bank pada Perusahaan Perbankan Syariah." *I-Finance: a Research Journal on Islamic Finance*, Vol. 04, No. 02/Desember 2018, 172.

masing faktor akan dinilai dengan meninjau laporan keuangan tahunan dari tahun 2018-2020 pada Bank BNI Syariah.

Dari hasil penilaian dapat dilihat perbandingan sebelum pandemi dan selama pandemi ketinggian kesehatan Bank BNI Syariah berdasarkan peringkat komposit yang diperoleh, sehingga akan ditarik kesimpulan apakah Bank pada masa sebelum pandemi dan setelah pandemi dalam kondisi tidak Sehat, kurang Sehat, cukup Sehat, Sehat, atau Sangat Sehat. Berikut alur atau kerangka berfikir peneliti dituangkan dalam lampiran gambar berikut ini :

Gambar 1.1.
Kerangka Pemikiran



Berdasarkan kerangka pemikiran diatas maka muncul hipotesis yang diajukan dalam penelitian yaitu:

H1 :Terdapat perbedaan kinerja Bank BNI Syariah yang diukur menggunakan faktor *Risk Profile* antara sebelum dan selama pandemi.

- H2 :Terdapat perbedaan kinerja Bank BNI Syariah yang diukur menggunakan faktor *GCG* antara sebelum dan selama pandemi.
- H3 :Terdapat perbedaan kinerja Bank BNI Syariah yang diukur menggunakan faktor *Earning* antara sebelum dan selama pandemi.
- H4 :Terdapat perbedaan kinerja Bank BNI Syariah yang diukur menggunakan faktor *Capital* antara sebelum dan selama pandemi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Sumber Data Penelitian

Jenis data yang akan digunakan peneliti ialah bersifat kuantitatif dan sumber data Penelitian yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data yang penelitiannya diperoleh secara tidak langsung Data tersebut yang akan didapatkan pada situs resmi Bank BNI Syariah yang berupa Annual Report dan laporan GCG Bank BNI Syariah pada periode 2019 sampai dengan 2020.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel yang terdiri dari variabel penelitian dan operasional variabel. Variabel penelitian ialah bentuk penjelasan mengenai syarat-syarat tertentu yang digunakan peneliti untuk mengukur atau mengoperasionalkan dalam bentuk *construct* sehingga menjadi variabel penelitian yang akan dituju.¹ Adapun dilakukan dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat kesehatan Bank menggunakan metode RGEC yang terdiri dari *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earning*, dan *Capital*.

- a. NPF (*Non Performing Financing*) merupakan rasio yang terdapat dalam *Risk Profile*. NPF adalah pembiayaan yang diberikan kepada pihak ketiga (tidak termasuk kredit kepada Bank lain). Pembiayaan ini ialah kualitas pembiayaan dengan kriteria kuraang lancar, masih diragukan, dan macet.

Dalam rasio NPF penilaian dapat diukur dengan membandingkan total

¹ Noviana lestari. "Analisis pengaruh tingkat kesehatan Bank dengan metode risk based Bank rating terhadap kinerja keuangan pada Bank umum syariah di indonesia tahun 2014-2018." Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/2020, 78

pembiayaan dengan pembiayaan bermasalah. Prinsip NPF semakin minim rasio NPF yang didapat maka akan semakin baik kualitas aset dalam suatu Bank tersebut. Selanjutnya NPF dinyatakan dalam bentuk persentase (%) dengan menggunakan skala rasio.²

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

Tabel. 3. 1
Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Profil Risiko (NPF)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	NPF < 2%
2	Sehat	2% - 5%
3	Cukup Sehat	5% - 8%
4	Kurang Sehat	8% - 12%
5	Tidak Sehat	NPF ≥ 12%

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DNDP tahun 2011

b. GCG (*Good Corporate Governance*)

Good Corporate Governance merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan suatu perusahaan tertentu yang dapat menciptakan nilai tambah (*Value Added*) untuk semua *stakeholder*. adapun hal yang ditekankan dalam konsep GCG yaitu *pertama*, pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi dengan benar dan tepat pada waktunya. *Kedua*, kewajiban pengungkapan (*disclousure*) secara akurat, tepat waktu, transparan terhadap semua informasi kinerja perusahaan, kepemilikan, dan *stakeholder*.³

² Emilia, "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode RGEC pada PT. BNI Syariah." Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, UIN Raden Fatah/2017. 36

³ Muhammad Khalil dan Raida Fuadi. "Analisis Penggunaan Metode *Risk Profile, Good Corporate governance, Earning, and Capital (RGEC)* dalam mengukur kesehatan Bank pada

Tabel 3.2
Peringkat Komposit

Peringkat	Kriteria	Keterangan
1	86%	Mencerminkan Tata Kelola Perusahaan yang Sangat Sehat
2	71 - 85%	Mencerminkan Tata Kelola Perusahaan yang Sehat
3	60 – 70 %	Mencerminkan Tata Kelola Perusahaan yang Cukup Sehat
4	41 – 60%	Mencerminkan Tata Kelola Perusahaan yang kurang Sehat
5	40%	Mencerminkan Tata Kelola Perusahaan yang Tidak Sehat

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DNDP tahun 2011

Bank BNI Syariah melaksanakan *Self Assesment* dalam pelaksanaan GCG sesuai yang ditetapkan dalam SEOJK No. 10/SEOJK.03/2014 tentang penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.⁴ Penetapan peringkat faktor GCG dilakukan berdasarkan hasil analisis atas pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dengan tiga *Governance system* yang terdiri dari yaitu *Governance structure*(Struktur Governansi), *Governance process*(Proses Governansi), dan *Governance outcome*(Hasil Governansi).⁵

c. ROA (*Retrun On Asset*)

Bank Umum syariah di Indonesia periode 2012-2014.” Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi, Vol. 1, No. 1/2016: 23

⁴ Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.03/2014

⁵ Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/SEOJK.05/2019

ROA adalah rasio yang digunakan perbankan untuk mengetahui kemampuan manajemen suatu perbankan dalam memperoleh laba. Atau dengan kata lain ROA merupakan rasio yang digunakan suatu Bank untuk mengetahui tingkat profitabilitas perbankan.⁶ Rasio ROA dihitung dengan membandingkan laba operasional dengan total aktiva. Dalam penilaian ROA semakin besar hasil yang didapat maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan. Rasio ROA dinyatakan dalam bentuk persentase (%).⁷

Rasio ROA dirumuskan dengan:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak} \times 100}{\text{Total Aset}}$$

Tabel 3.3
Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Earning (ROA)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	1,5%
2	Sehat	1,25% - 1,5%
3	Cukup Sehat	0,5% - 1,25%
4	Kurang Sehat	0% - 0,5%
5	Tidak Sehat	0%

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DNDP tahun 2011

d. CAR (*Capital Adiquacy Ratio*)

Car merupakan suatu penilaian yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana kemampuan permodalan suatu Bank dalam meminimalisir risiko kegagalan pada pembiayaan. Rasio CAR

⁶ Misbahul Munir, Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Journal Of Islamic Economics, Finance, and Banking*. Vol. 1, No 1&2/ Juni-Desember 2018, 93.

⁷ Emilia, *Analisis Tingkat*,... 37

dinyatakan dalam bentuk persentase (%). Apabila nilai CAR didapat semakin tinggi maka kinerja keuangan perusahaan tersebut semakin Sehat.⁸

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko}} \times 100\%$$

Tabel 3.4
Matriks Kriteria Penetapan Peringkat (CAR)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sahat Sehat	12%
2	Sehat	9% - 12%
3	cukup Sehat	8% - 9%
4	kurang Sehat	6% - 8%
5	tidak Sehat	6%

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DNDP tahun 2011

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data, peneliti akan menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi merupakan suatu penelitian terhadap benda seperti majalah/buku. Teknik dokumen dibagi menjadi dua yaitu dokumen pribadi dan dokumen resmi⁹ dokumen resmi berupa bahan-bahan informasi yang dikeluarkan suatu Lembaga. Dalam hal ini pengambilan data diperoleh melalui website Bank BNI Syariah (<http://www.bnisyariah.co.id/>) yaitu berupa laporan keuangan.

⁸ Ingrid Prima Fitria Englantine, "Analisis kinerja keuangan dengan Metode RGEC pada Bank Syariah di Indonesia tahun 2012-2016." Fakultas Ekonomi/2018; 47

⁹ Rohmatus Sa'diah dan Imam Buchori, "Analisis Kesehatan Bank Syariah Dengan Menggunakan Metode Rgec (Risk Profile, Governance, Earnings And Capital) Dalam Menjaga Stabilitas Kesehatan Pada Pt. Bank Bni Syariah Tahun 2016" *Jurnal Vol. 07, No. 02/2017:1467*

D. Teknik Analisis Data

1. Mengumpulkan data-data yang didapatkan dari laporan keuangan perusahaan Bank BNI Syariah sesuai dengan variabel penelitian.
2. Melakukan pemeringkatan masing-masing variabel analisis yaitu NPF, GCG, ROA, dan CAR.
3. Menetapkan peringkat tingkat kesehatan Bank BNI Syariah pada sebelum pandemi dan sesudah adanya pandemi (2019-2020)
4. Membandingkan dan menarik kesimpulan dari hasil terhadap tingkat kesehatan Bank BNI Syariah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia berdasarkan perhitungan analisis rasio tersebut.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Bank BNI Syariah

1. Sejarah Bank BNI Syariah

Perusahaan Bank BNI Syariah didirikan pada 29 April tahun 2000 yang ditandainya dengan beroperasinya Unit Usaha Syariah (UUS) pada Bank BNI. Berdirinya Bank tak lepas dari visi besar Bank BNI dalam melihat potensi pengembangan ekonomi Syariah, khususnya perbankan Syariah di Indonesia yang merupakan negara yang dengan penduduk mayoritas muslim terbesar di Dunia. Sesuai dengan Corporate Plan UUS Bank BNI tahun 2003 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer untuk kemudian dilakukan spin off. Terbitnya Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah dan Peraturan Bank Indonesia No. 11/10/PBI/2009 tanggal 19 Maret 2009 tentang Pemisahan Unit Usaha Syariah dari Bank Konvensional menjadi landasan bagi Bank BNI untuk mempercepat proses *spin off*. Pada tanggal 19 Juni 2010 BNI Syariah secara resmi beroperasi setelah sebelumnya mendapat Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010, setelah sebelumnya pendirian Perseroan telah ditetapkan berdasarkan Akta No.160 dan telah disahkan melalui Surat Keputusan Menteri

Hukum & HAM No. AHU-15574, AH.01.01 Tahun 2010, Tanggal 25 Maret 2010.¹

2. Visi dan Misi Bank BNI Syariah

Visi Bank BNI Syariah yaitu “Menjadi Bank pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja”. dan Misi Bank BNI Syariah yaitu:

- a. Memberikan Kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan.
- b. Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor
- c. Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan prestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah.
- d. Menjadi acuan tata Kelola perusahaan yang Amanah.

B. Hasil Penelitian

1. Analisa *Risk Profile* yang Ditinjau dari NPF Bank BNI Syariah periode tahun 2019 2020

Dalam menganalisa perbandingan tingkat kesehatan Bank BNI Syariah peneliti menggunakan resiko kredit yang dimana rasio keuangan yang digunakan pada *Risk Profile* yaitu NPF (*Non Performing Financing*). NPF adalah rasio yang diukur untuk menilai kemampuan manajemen Bank dalam mengatasi pembiayaan (kredit bermasalah). Kriteria penilaian NPF semakin minim rasio yang didapat maka akan semakin baik pula kualitas aset dalam suatu Bank.

¹ Laporan Tahunan PT Bank BNI Syariah tahun 2020/ 49.

Berikut perbandingan NPF pada Bank BNI Syariah tahun Periode 2019-2020.

Tabel 4.1
Rasio NPF Bank BNI Syariah
Periode 2019-2020

Periode	NPF				
	Tahun 2019 (%)	Keterangan	Tahun 2020 (%)	Keterangan	Perb
Triwulan 2	1,67	Peringkat 1 (sangat sehat)	1,88	Peringkat 1 (sangat sehat)	-0,21
Triwulan 3	1,69	Peringkat 1 (sangat sehat)	1,63	Peringkat 1 (sangat sehat)	0,06
Triwulan 4	1,44	Peringkat 1 (sangat sehat)	1,35	Peringkat 1 (sangat sehat)	0,09
Rata-Rata	1,60	Peringkat 1 (sangat sehat)	1,62	Peringkat 1 (sangat sehat)	-0,02

Sumber: Data yang diolah

Pada Tabel 4.1 triwulan 2 Bank BNI Syariah ini juga menunjukkan nilai NPF sebesar 1,88% pada tahun 2020, nilai tersebut terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu 1,67% di tahun 2019 dan di dapatkan perbedaan nilai sebesar -0,21.

Triwulan 3 Bank BNI Syariah menunjukkan nilai NPF sebesar 1,63% pada tahun 2020. nilai tersebut mengalami penurunan dari pada nilai sebelumnya yaitu 1,69% di tahun 2019 dan didapatkan perbedaan nilai yaitu sebesar 0,06.

Triwulan 4 Bank BNI Syariah menunjukan penurunan nilai NPF yaitu sebesar 1,44% di tahun 2020 dari nilai sebelumnya yaitu 1,35% di tahun 2020 dan didapatkan perbedaan nilai yaitu sebesar 0,09

2. Analisa Tata Kelola (*Good Corporate Governance*) Bank BNI Syariah periode 2019-2020

GCG merupakan bentuk penilaian tata Kelola perusahaan yang dimana hasil tersebut dapat dijadikan alat ukur kualitas manajemen Bank apakah sudah baik atau belum. Guna memperoleh insight terkait implementasi GCG, Bank BNI Syariah secara aktif berpartisipasi dalam acara Corporate Governance Perception Index (CGPI) yang diselenggarakan oleh The Indonesian Institute for Corporate Governace (IICG). Dari keikutsertaan tersebut didapat poin score GCG Bank BNI Syariah yang terdiri dari *Governance sructure*, *Governance process*, dan *Governance outcome*.

Berikut perbandingan Kelola GCG (*Good Corporate Governance*) pada Bank BNI Syariah tahun Periode 2019-2020.

Tabel 4.2
GCG Bank BNI Syariah
Periode 2019-2020

HASIL PENILAIAN CGPI BANK BNI SYARIAH			
Tahun	Hasil CGPI	Skor	Peringkat
2019	<i>Governance Structure (29,45)</i>	84,90	2
	<i>Governance Process (27,39)</i>		
	<i>Governance Outcome (28,06)</i>		
2020	<i>Governance Structure (23,35)</i>	85,90	2
	<i>Governance Process (31,23)</i>		
	<i>Governance Outcome (31,32)</i>		

Sumber: Data yang diolah

Tabel 4.2 menunjukkan hasil penilaian CGPI terhadap tata Kelola perusahaan/GCG (*Good Corporate Governance*) Bank BNI Syariah mengalami peningkatan yaitu sebesar 85,90 dari tahun 2019 menjadi 84,90% di tahun 2020 dan didapatkan perbandingan nilai yaitu sebesar 1,00.

3. Analisa *Earning* yang ditinjau dari ROA Bank BNI Syariah Tahun Periode 2019-2020

Earning adalah penilaian yang dilakukan guna mengetahui kemampuan Bank dalam menghasilkan keuntungan yang dimana dirumuskan dalam rasio ROA (*Return On Asset*). Rasio ROA dinilai dengan membandingkan laba operasional pajak dengan total asset Bank BNI Syariah. Kriteria dalam penilaian ROA apabila semakin besar hasil yang didapat maka semakin baik juga Bank tersebut.

Adapun perbandingan nilai rasio ROA pada Bank BNI Syariah tahun periode 2019-2020.

Tabel 4.3
Rasio ROA Bank BNI Syariah
Periode 2019-2020

Periode	ROA				
	Tahun 2019(%)	Keterangan	Tahun 2020	Keterangan	Perb
Triwulan 2	1,97	Peringkat 1 (sangat sehat)	1,45	Peringkat 2 (sehat)	0,52
Triwulan 3	1,91	Peringkat 1 (sangat sehat)	1,37	Peringkat 2 (sehat)	0,54
Triwulan 4	1,82	Peringkat 1 (sangat sehat)	1,33	Peringkat 2 (sehat)	0,49
Rata-Rata	1,90	Peringkat 1 (sangat sehat)	1,38	Peringkat 2 (sehat)	0,52

Sumber: Data yang diolah

Triwulan 2 tahun 2020 Bank BNI Syariah menunjukkan nilai ROA sebesar 1,45% yang sebelumnya di tahun 2019 yaitu sebesar 1,97% dan di dapatkan hasil perbandingan yaitu sebesar -0,52.

Triwulan 3 tahun 2020 Bank BNI Syariah menunjukkan nilai ROA sebesar 1,37% yang sebelumnya di tahun 2019 yaitu sebesar 1,91% dan di dapatkan perbandingan yaitu sebesar -0,54

Triwulan 4 Bank BNI Syariah di tahun 2019 menunjukkan nilai ROA sebesar 1,82% menjadi 1,33% pada triwulan tahun 2020. Nilai rasio ROA Bank BNI Syariah ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar -0,49%.

4. Analisa *Capital* yang ditinjau dari CAR Bank BNI Syariah Tahun Periode 2019-2020

Capital merupakan faktor permodalan yang diukur dengan rasio CAR merupakan penilaian yang digunakan sebagai alat ukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam permodalan perbankan dalam mengurangi risiko kegagalan pada pembiayaan. Kriteria penilaian pada rasio CAR yaitu apabila didapatkan hasil semakin tinggi maka kinerja keuangan perusahaan tersebut semakin Sehat.

Adapun data profil CAR pada Bank BNI Syariah tahun periode 2019-2020

Tabel 4.4
Rasio CAR Bank BNI Syariah
Periode 2019-2021

Periode	CAR				
	Tahun 2019	Keterangan	Tahun 2020	Keterangan	Perb
Triwulan 2	18,38	Peringkat 1 (sangat sehat)	20,66	Peringkat 1 (sangat sehat)	2,28
Triwulan 3	18,73	Peringkat 1 (sangat sehat)	20,6	Peringkat 1 (sangat sehat)	1,87
Triwulan 4	18,88	Peringkat 1 (sangat sehat)	21,36	Peringkat 1 (sangat sehat)	2,48
Rata-Rata	18,66	Peringkat 1 (sangat sehat)	20,87	Peringkat 2 (sangat sehat)	2,21

er: Data yang diolah

Triwulan 2 Bank BNI Syariah menunjukkan hasil nilai sebesar 20,66% di tahun 2020, meningkat 2,28 dibandingkan triwulan 1 yaitu sebesar 18,38% tahun 2019.

Triwulan 3 Bank BNI Syariah menunjukkan nilai tingkat kecukupan modal atau rasio CAR sebesar 20,60% di tahun 2020, meningkat 1,87% dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar 18,73%.

Triwulan 4 Bank BNI Syariah menunjukkan nilai CAR sebesar 18,88% pada tahun 2019 meningkat 2,48% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 21,36% di tahun 2020.

C. Pembahasan

1. Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank BNI Syariah pada Masa Pandemi Covid-19 yang ditinjau dari *Risk Profile* Tahun Periode 2019-2020

Tabel 4.1 Bank BNI Syariah menunjukkan nilai perbandingan NPF di triwulan 2 yaitu sebesar 0,21 yang menunjukkan bahwa nilai NPF mengalami perubahan yaitu dari tahun 2019 sebesar 1,67% menjadi 1,88 % di tahun 2020. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai NPF di triwulan 2 sama-sama di dapat kriteria Sangat Sehat walaupun nilai NPF mengalami peningkatan namun hal tersebut mengalami penurunan kinerja. Hasil penelitian rasio NPF pada triwulan 2 menunjukkan dengan kriteria peringkat 1 (Sangat Sehat).

Bank BNI Syariah menunjukkan nilai perbandingan nilai NPF di triwulan 3 yaitu sebesar 0,06 yang menunjukkan bahwa nilai NPF mengalami perubahan yaitu dari tahun 2019 sebesar 1,69% menjadi 1,63% di tahun 2020. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai NPF di triwulan 3 sama-sama di dapat kriteria Sangat Sehat dan nilai NPF mengalami penurunan yang artinya Bank BNI Syariah mengalami peningkatan kinerja. Hasil penelitian rasio NPF pada triwulan 3 menunjukkan dengan kriteria peringkat 1 kategori Sangat Sehat.

Bank BNI Syariah menunjukkan nilai perbandingan nilai NPF di triwulan 4 yaitu sebesar 0,09 yang menunjukkan bahwa nilai NPF mengalami perubahan yaitu dari tahun 2019 sebesar 1,44% menjadi 1,35% di tahun 2020. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai NPF di triwulan 3 sama-sama di dapat kriteria Sangat Sehat dan nilai NPF mengalami penurunan yang artinya Bank BNI Syariah mengalami

peningkatam kinerja. Hasil penelitian rasio NPF pada triwulan 4 menunjukkan dengan kriteria peringkat 1 kategori Sangat Sehat.

Berdasarkan penjelasan diatas, menunjukkan bahwa hasil rata-rata nilai *risk profile* rasio NPF pada Bank BNI Syariah sebelum terdampak covid-19 yaitu 1,60% pada tahun 2019 dalam kategori peringkat 1 yang artinya Sangat Sehat sedangkan selama terdampak Covid-19 ini menunjukkan nilai sebesar 1,62% di tahun 2020 dalam kategori Sangat Sehat dan didapatkan perbandingan sebesar -0,02. Hal tersebut sesuai berdasarkan surat edaran Bank Indonesia No.13/24/DNDP tahun 2011 bahwa standar penilaian NPF sebesar >5% dikatakan Sehat dengan kategori peringkat 2, tetapi jika hasil <2 maka dikatakan Sangat Sehat dengan kategori peringkat 1.

2. Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank BNI Syariah pada Masa Pandemi Covid-19 yang ditinjau dari GCG Tahun Periode 2019-2020

Tabel 4.2 menunjukan hasil penilaian CGPI terhadap tata Kelola perusahaan/GCG (*Good Corporate Governance*) Bank BNI Syariah mengalami peningkatan yaitu sebesar 85,90 dari tahun 2019 menjadi 84,90%. di tahun 2020. Adapun skor GCG di tahun 2019 didapatkan dari *Governance structure* (29,45), *Governance Process* (27,38), dan *Governance Outcome* (28,06) sehingga didapat skor yaitu 84,90. selanjutnya skor GCG di tahun 2019 didapatkan dari *Governance structure* (23,35), *Governance Process* (31,23), dan *Governance Outcome* (31,32) sehingga didapat skor yaitu 85,90. Hasil penilaian

GCG tersebut maka dapat diketahui perbandingan dari tahun 2019 sebelum terdampak pandemi mengalami peningkatan di masa pandemi yaitu sebesar 1 poin.

GCG pada Bank BNI Syariah di tahun 2019-2020 ini dapat diidentifikasi tata Kelola perusahaan yang Sehat dan di kategorikan peringkat 2. Kriteria penilaian GCG apabila hasil yang didapat 71-85% hal tersebut mencerminkan bahwa tata Kelola perusahaan yang Sehat dan kategori peringkat 2. Hal tersebut sesuai berdasarkan surat edaran Bank Indonesia No.13/24/DNDP tahun 2011 bahwa standar penilaian sebesar >71%-85% maka dikatakan Sehat dengan kategori peringkat 2.

3. Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank BNI Syariah pada Masa Pandemi Covid-19 yang ditinjau dari faktor *Earning* Tahun Periode 2019-2020

Tabel 4.3 pada Triwulan 2 tahun 2020 Bank BNI Syariah menunjukkan nilai ROA sebesar 1,45% yang sebelumnya di tahun 2019 yaitu sebesar 1,97% dan di dapatkan hasil perbandingan yaitu sebesar -0,52. Nilai ROA ini menurun dengan di iringi peningkatan pada pembiayaan kredit/NPF dan peningkatan pada modal/CAR. Adanya Penurunan nilai rasio ROA ini dipengaruhi oleh fokusnya Bank BNI Syariah dalam melaksanakan program dari pemerintah terkait pemulihan Ekonomi saat adanya pandemi covid-19. Hasil penelitian

pada triwulan 2 menunjukkan dengan kriteria peringkat 1 di tahun 2019 dan peringkat 2 di tahun 2020.

Triwulan 3 tahun 2020 Bank BNI Syariah menunjukkan nilai ROA sebesar 1,37% yang sebelumnya di tahun 2019 yaitu sebesar 1,91% dan di dapatkan perbandingan yaitu sebesar -0,54. Hasil penurunan rasio ROA ini di iringi dengan penurunan pada pembiayaan kredit/NPF dan penurunan pada modal/CAR. Pada triwulan ini, Bank BNI Syariah mengalami penurunan peringkat yaitu tergolong Bank dengan kriteria Sehat kategori peringkat 2 di tahun 2020 di triwulan 3 dibandingkan tahun 2019 kategori Sangat Sehat.

Triwulan 4 Bank BNI Syariah di tahun 2019 menunjukkan nilai ROA sebesar 1,82% menjadi 1,33% pada triwulan tahun 2020. Nilai rasio ROA Bank BNI Syariah ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar -0,49%. Penurunan pada laba/pada rasio ini di iringi dengan adanya penurunan pada NPF dan menurunnya pada rasio ROA ini tidak berpengaruh secara signifikan pada modal, karena pada triwulan ke 4 tahun 2020 rasio modal meningkat dari sebelumnya. Penurunan pada rasio Bank BNI Syariah di triwulan 4 tahun 2020 merubah peringkat dari tahun sebelumnya yaitu Sangat Sehat kategori peringkat 1 di tahun 2019 menjadi Sehat dikarenakan adanya penurunan pada nilai ROA yaitu menjadi Sehat kategori peringkat 2.

Hasil rata-rata penilaian ROA didapatkan yaitu sebesar 1,90 yang menunjukkan kriteria peringkat 1 yang dinyatakan Sangat Sehat, Karena

hasil rasio rata-rata ROA mengalami penurunan sebesar 0,52 dari tahun 2019 ke tahun 2020. Hal tersebut sesuai berdasarkan surat edaran Bank Inodonesia No.13/24/DNDP tahun 2011 bahwa standar penilaian ROA sebesar $>1,5\%$ dikatakan Sangat Sehat dengan kategori peringkat 1, tetapi jika hasil $1,25\%-1,5\%$ maka dikatakan Sehat dengan kategori peringkat 2.

4. Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank BNI Syariah pada Masa Pandemi Covid-19 yang ditinjau dari faktor *Capital* Tahun Periode 2019-2020

Tabel 4.4 pada Triwulan 2 Bank BNI Syariah menunjukkan hasil nilai sebesar 20,66% di tahun 2020, meningkat 2,28 dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 18,38% tahun 2019. Adanya peningkatan rasio CAR pada Bank BNI Syariah di triwulan 2 ini tergolong Bank Syariah dengan kriteria Sangat Sehat peringkat 1.

Triwulan 2 Bank BNI Syariah menunjukkan hasil nilai sebesar 20,66% di tahun 2020, meningkat 2,28 dibandingkan triwulan 1 yaitu sebesar 18,38% tahun 2019. Nilai CAR Bank BNI Syariah mengalami peningkatan dengan di iringi nilai NPF yang meningkat sehingga mempengaruhi nilai pada ROA. Adanya peningkatan rasio CAR pada Bank BNI Syariah di triwulan 2 ini tergolong dengan kriteria Sangat Sehat karena nilai CAR tahun 2019-2020 yang didapatkan $>$ dari 12%.

Triwulan 3 Bank BNI Syariah menunjukkan nilai tingkat kecukupan modal atau rasio CAR sebesar 20,60% di tahun 2020, meningkat 1,87% dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar 18,73%. Nilai

CAR yang mengalami penurunan ini di iringi oleh NPF dan ROA yang ikut menurun. Dengan adanya peningkatan pada rasio CAR ini Bank BNI Syariah tergolong Bank dengan kriteria Sangat Sehat peringkat 1 dikarenakan nilai CAR pada triwulan 2 tahun 2019-2020 > dari 12%.

Triwulan 4 Bank BNI Syariah menunjukkan nilai CAR sebesar 18,88% pada tahun 2019 meningkat 2,48% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 21,36% di tahun 2020. Nilai CAR meningkat ini dipengaruhi oleh nilai NPF yang ikut meningkat, hal tersebut juga mempengaruhi nilai ROA dan CAR. Meningkatnya rasio CAR ini dipengaruhi terjadinya peningkatan pada laba perbankan, peningkatan laba tersebut didorong oleh pertumbuhan pembiayaan yang berkualitas. Adanya peningkatan pada rasio CAR Bank BNI Syariah di tahun 2020 tergolong Bank Syariah dengan kriteria Sangat Sehat karena tahun 2019-2020 triwulan 4 nilai CAR yaitu > dari 12%.

Berdasarkan pembahasan diatas menunjukkan bahwa Capital yang ditinjau dari rasio CAR pada Bank BNI Syariah sebelum adanya covid-19 hasil nilai rata-rata CAR yaitu 18,66% dalam kategori peringkat 1 keterangan Sangat Sehat, sedangkan selama terdampak covid-19 ini menunjukkan peningkatan nilai CAR yaitu sebesar 20,87% dalam kategori “Sangat Sehat” dan didapatkan perbandingan yaitu sebesar 2,21. Hal tersebut sesuai berdasarkan surat edaran Bank Indonesia No.13/24/DNDP tahun 2011 bahwa standar penilaian CAR

apabila yang didapatkan sebesar $>12\%$ maka dikatakan Sangat Sehat dengan kategori peringkat 1.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Analisa data yang mengacu pada tujuan penelitian maka dapat disimpulkan hasil dari Tingkat Kesehatan Bank BNI Syariah sebelum dan saat pandemi Covid-19 yaitu sebagai berikut:

1. *Risiko Profile* pada Bank BNI Syariah yang ditinjau dari rasio NPF Bank BNI Syariah sebelum terdampak covid-19 yaitu 1,60% pada tahun 2019 dalam kategori peringkat 1 keterangan Sangat Sehat sedangkan selama terdampak Covid-19 ini menunjukkan peningkatan NPF sebesar 1,62% di tahun 2020, namun dengan adanya peningkatan NPF yang memandakan penurunan kinerja Bank tapi Bank BNI Syariah masih dalam batas aman yaitu Sangat Sehat dengan keterangan Sangat Sehat dan didapatkan perbandingan sebesar 0,02.
2. *Good Corporate Governance* pada Bank BNI Syariah pada tahun 2019 sebelum adanya pandemi Bank BNI Syariah mengalami peningkatan yaitu sebesar 85,90% dari tahun 2019 menjadi 84,90%. di tahun 2020 dan didapatkan perbandingan nilai yaitu sebesar 1,00. GCG pada Bank BNI Syariah di tahun 2019 dan 2020 dapat di identifikasikan tata Kelola perusahaan yang Sehat dan di kategorikan peringkat 2.
3. *Earning* pada Bank BNI Syariah sebelum terjadinya dampak covid-19 hasil rata-rata yang ditinjau dari ROA yaitu sebesar 1,90% dalam

kategori Sangat Sehat keterangan peringkat 1 dan selama terdampak covid-19 ini, ROA selama 3 kali triwulan Bank BNI Syariah mengalami penurunan peringkat yaitu menjadi peringkat 2 yang dikategorikan Sehat sehingga hasil rata-rata Nilai ROA yaitu sebesar 1,38% dan didapat perbandingan nilai yaitu sebesar 0,52.

4. *Capital* pada Bank BNI Syariah sebelum terkena dampak dari covid-19 hasil nilai yang ditinjau pada rata-rata CAR yaitu 18,66% dalam kategori Sangat Sehat, sedangkan selama terdampak covid-19 ini menunjukkan peningkatan nilai CAR yaitu sebesar 20,48% dalam kategori peringkat 1 keterangan Sangat Sehat dan didapatkan perbandingan yaitu sebesar 2,21.

B. Saran

1. Bank BNI Syariah

Dalam kondisi adanya virus Covid-19 ini Bank BNI Syariah diharapkan mampu menghadapi dari dampak Covid-19 tersebut, sehingga Bank BNI Syariah diharapkan mampu untuk mempertahankan tingkat kesehatan Bank BNI Syariah serta mampu meminimalkan dalam pembiayaan bermasalah dan mampu menekan biaya operasional agar dapat menghasilkan laba operasional yang meningkat.

2. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan sehingga dapat diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar dapat memperbarui baik untuk tahun

periode, metode yang terbaru yang disesuaikan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, dan memperluas cakupan penelitian dalam analisis tingkat kesehatan Bank dengan menggunakan variabel lainnya sebagai penilaian tingkat kesehatan Bank.

DAFTAR PUSTAKA

Adelin Agritania, "Analisa Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Bri Syariah Dan Bank Bni Syariah Sebelum Dan Selama Terdampak Coovid-19," *Ekonomi Bisnis Islam Iain Ponogoro/2021*.

Allselia Riski Azhari & Rofiul Wahyudi, "Analisis Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia: Studi Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, Vol. X No. 2/2020

Farida Efriyanti, Retno Anggraini, dan Yunus Fiscal, "Analisis Kinerja keuangan sebagai dasar Investor dalam Menanamkan Modal Pada PT.Bukit Asam, Tbk." *JURNAL Akuntansi & Keuangan*, Vol. 3, No. 2/September 2012

Deni Ismanto dan Dwi Keri Agung Laksono, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah BUMN (Bank BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri, dan Bank BNI Syariah," *Jurnal Pasar Modal Bisnis*, Vol. 2, No 2/Agustus 2020.

Dewi Wuryandani, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2020 Dan Solusinya," *Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Dan Strategi*, Vol. XII, No. 15/Puslit/Agustus 2020

Emilia, "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode RGEC pada PT. BNI Syariah." Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, UIN Raden Fatah/2017

Erika Amelia, dan Astiti Chandra A. "Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Pendekatan Camel dan RGE Studi Kasus pada Bank MayBank Syariah Indonesia Periode 2011-2016," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam* Vol. 6, No. 2 (oktober 2018)

Heidy Arrvida L dkk, "Analisi Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Pendekatan RGEC (Risk Profil, Good Corporate Governance, arning, Capital.) *Jurnal Admintrasi Bisnis* Vol. 13 No. 2/Agustus 2014

Hendra G.F., dan Amalia I.F, "Mengukur Tingkat Kesehatan Bank Negara Indoensia Syariah dengan BNI dengan Metode RGEC," Universitas Muhamadiyah Jakarta, 7 Oktober 2020

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/Pages/Bank-Umum.aspx>

Ingrid Prima Fitria Englantine, "Analisis kinerja keuangan dengan Metode RGEC pada Bank Syariah di Indonesia tahun 2012-2016." Fakultas Ekonomi/2018

- Khayatun Nufus, Fani Triyanto, dan Awaluddin Muchtar. “Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode RGEC studi kasus PT. Bank BNI (persero) Tbk.” *Jurnal Sekuritas*, Vol.3, No.1, September 2019.
- Maya Nurwijayanti dan Lukman Santoso, “Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan metode RGEC (Risk Profile, Governance, Earnings And Capital) pada BNI Syariah Tahun 2014-2017.” *El-Barka Journal Of Islamic Economics and Business/* Desember 2018.
- Misbahul Munir, Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Journal Of Islamic Economics, Finance, and Banking*. Vol. 1, No 1&2/ Juni-Desember 2018
- Muhammad Khalil dan Raida Fuadi. “Analisis Penggunaan Metode *Risk Profile, Good Corporate governance, Earning, and Capital (RGEC)* dalam mengukur kesehatan Bank pada Bank Umum syariah di Indonesia periode 2012-2014.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, Vol. 1, No. 1/2016
- Noviana Iestari. “Analisis pengaruh tingkat kesehatan Bank dengan metode risk based Bank rating terhadap kinerja keuangan pada Bank umum syariah di Indonesia tahun 2014-2018.” Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/2020
- Riana Christy Sipahelut, Sri Murni, dan Paulina Van Rate, “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan”, *Jurnal EMBS* Vol.5 No.3 (September 2017)
- Rohmatus Sa’diah dan Imam Buchori, “Analisis Kesehatan Bank Syariah Dengan Menggunakan Metode Rgec (Risk Profile, Governance, Earnings And Capital) Dalam Menjaga Stabilitas Kesehatan Pada Pt. Bank Bni Syariah Tahun 2016” *Jurnal Vol. 07, No. 02*
- Rolia Wahasusmiah et al., “Metode RGEC : Penilaian Tingkat Kesehatan Bank pada Perusahaan Perbankan Syariah.” *I-Finance: a Research Journal on Islamic Finance*, Vol. 04, No. 02/Desember 2018
- Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/PJOK.03/2014
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.03/2014
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/SEOJK.05/2019
- Umiyati & Queenindya Permata Faly. “Pengukuran Kinerja Bank Syariah Dengan Metode RGEC.” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, Vol. 2, No. 2/2015

Vanin Hanin Salman, A, Mubarak dan Diah Yudhawati. “Analisis CAMELS untuk Mengukur Tingkat Kesehatan pada PT Bank Negara Indonesia Tbk,” *Jurnal Ilmiah Inovator*/Maret 2013

Veronica S.S & Sawidji W, “Kinerja Keuangan Bank Sebelum dan Selama Pandemi (Covid-19).” *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, Volume III No. 1, (2021)

Wanda Awliya, *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode RGEC*. (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019)

Zulfa Yunika, Suhadak, dan Topowijono, “Analisis Kinerja keuangan Menggunakan (Risk Profile, *Good Corporate Governance*, *Earning*, *Capital*) sebagai Metode untuk Mengukur Tingkat Kesehatan Bank.” *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 50, No. 6/September 2017.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

4/5/2022

Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0413/In.28.1/J/TL.00/02/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Carmidah (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NURISA HIDAYANTI**
NPM : 1804100072
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : **ANALISIS PERBANDINGAN TINGKAT KESEHATAN BANK BNI SYARIAH PADA MASA PANDEMI COVID-19 DENGAN METODE RGENC TAHUN PERIODE 2019-2020**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Februari 2022
Ketua Jurusan,



UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Rasio Kinerja	Pos-pos	
	Maret 2020	Maret 2019
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM)	19.29	18.23
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2.56	2.15
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2.56	2.04
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.44	2.01
5. NPF gross	3.80	2.90
6. NPF net	1.72	1.65
7. Return On Assets (ROA)	2.24	1.66
8. Return On Equity (ROE)	17.95	12.79
9. Net Imbalan (NI)	6.74	7.25
10. Net Operating Margin (NOM)	1.47	0.91
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	76.53	82.96
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	33.86	32.32
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	71.93	76.42
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD		
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPD		

PT. Bank BNI Syariah

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Rasio Kinerja	
	Juni 2020	Juni 2019
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	20.66	18.38
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2.51	2.49
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2.52	2.37
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.46	2.21
5. NPF gross	3.90	3.03
6. NPF net	1.88	1.67
7. Return On Assets (ROA)	1.45	1.97
8. Return On Equity (ROE)	10.86	14.62
9. Net Imbalan (NI)	6.13	7.41
10. Net Operating Margin (NOM)	0.84	1.37
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	82.88	79.85
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	32.93	34.71
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	71.67	87.07
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD		
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPD		

PT. Bank BNI Syariah (Non-Emiten diaudit)
UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

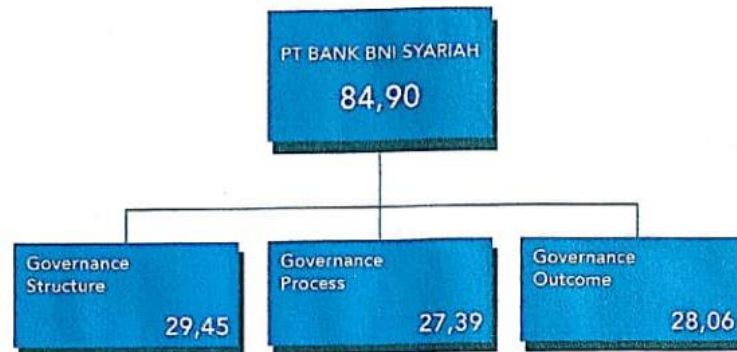
Pos-pos		September 2020	September 2019
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMIM)	20.60	18.73
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2.24	2.39
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2.25	2.31
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.52	2.22
5.	Non Performing Financing (NPF) gross	3.44	3.05
6.	Non Performing Financing (NPF) net	1.63	1.69
7.	Return On Asset (ROA)	1.37	1.91
8.	Return On Equity (ROE)	10.33	14.02
9.	Net Imbalan (NI)	6.34	7.43
10.	Net Operation Margin (NOM)	0.65	1.24
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	84.00	80.67
12.	Cost to Income Ratio (CIR)	63.04	61.34
13.	Pembayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	34.13	34.52
14.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	70.62	84.74
Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
	i. Pihak Terkait	0.00	0.00
	ii. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00

PT. Bank BNI Syariah (Non-Emiten diaudit)

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Desember 2020	Desember 2019
	Rasio Kinerja	
1. Kewajiban Penuh Modal Minimum (KPMM)	21.36	18.88
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2.11	2.27
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2.12	2.28
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.49	2.26
5. Non Performing Financing (NPF) gross	3.38	3.33
6. Non Performing Financing (NPF) net	1.35	1.44
7. Return On Asset (ROA)	1.33	1.82
8. Return On Equity (ROE)	9.97	13.54
9. Net Imbalan (NI)	6.41	7.36
10. Net Operation Margin (NOM)	0.62	1.00
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	84.06	81.26
12. Cost to Income Ratio (CIR)	62.67	56.35
13. Pembayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	33.45	35.23
14. Financing to Deposit Ratio (FDR)	68.79	74.31
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
i. Pihak Terkait	0.00	0.00
ii. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00

- C. Hasil Penilaian Berdasarkan Hasil Penilaian CGPI, BNI Syariah mendapatkan Skor sebesar 84,90 dengan predikat "Terpercaya" dan Pencapaian Peringkat "The Trusted Company". Rincian sebagai berikut:



PENINGKATAN KUALITAS GCG SECARA BERKELANJUTAN

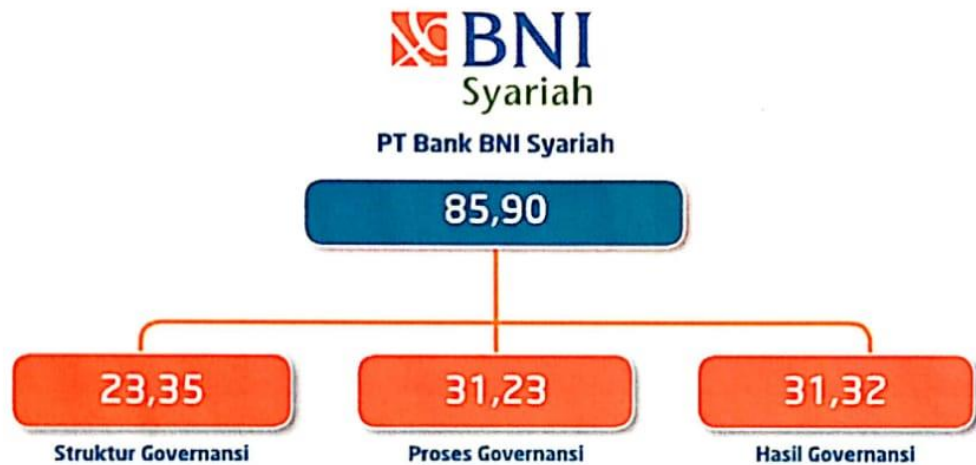
Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang berkelanjutan berperan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan, pengelolaan terhadap risiko, kinerja perusahaan, memperkuat kondisi internal perusahaan, dan meningkatkan reputasi atau citra positif sebagai Bank yang memegang kepercayaan publik serta berkontribusi terhadap perekonomian nasional.

Dalam rangka mempertahankan kondisi kesehatan Bank yang berada dalam penilaian SEHAT, BNI Syariah terus memperkuat implementasi *Governance, Risk dan Compliance* yang akan meningkatkan integrasi Tata Kelola, Manajemen Risiko, dan Fungsi Kepatuhan.

Tahun 2019, BNI Syariah melakukan pengkajian serta penyempurnaan mengenai peraturan dan kebijakan Tata Kelola dengan mengikuti perubahan peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan dan lembaga lainnya guna meningkatkan kualitas Tata Kelola di Perseroan.

Usaha yang secara konsisten dilakukan BNI Syariah dalam menerapkan prinsip GCG telah mendapatkan pengakuan dari pihak eksternal, dimana penghargaan-penghargaan yang diterima tahun 2019 tersebut menunjukkan efektifitas penerapan prinsip-prinsip GCG di BNI Syariah, termasuk usaha-usaha perbaikan keberlanjutan yang dilakukan oleh manajemen. Pencapaian ini diikuti dengan peningkatan kinerja BNI Syariah secara keseluruhan.

- i) *Governance Structure*;
 - ii) *Governance Process*;
 - iii) *Governance Outcome*.
2. Manfaat CGPI adalah sebagai berikut:
- a. Memperbaiki kelengkapan implementasi GCG di perusahaan yang belum memadai dan memetakan masalah-masalah strategis yang terjadi di perusahaan khususnya penerapan GCG;
 - b. Mendorong kapabilitas organisasi anggota perusahaan dalam menerapkan GCG;
 - c. Meningkatkan kesadaran bersama di kalangan internal perusahaan dan *stakeholders* terhadap pentingnya GCG agar terwujud pertumbuhan yang berkelanjutan;
 - d. Meningkatkan kualitas penerapan untuk membangun daya saing mewujudkan keberlanjutan perusahaan.
3. Hasil Penilaian Berdasarkan Hasil Penilaian CGPI, BNI Syariah mendapatkan Skor sebesar 85,90 dengan predikat "Sangat Terpercaya" dan Pencapaian Peringkat "The Most Trusted Company". Rincian sebagai berikut:



Peningkatan Kualitas GCG Secara Berkelanjutan

Perseroan telah memenuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik berdasarkan regulasi di Indonesia yang menjadi pedoman praktik penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang ada di BNI Syariah. Dengan berkomitmen untuk terus meningkatkan implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan perkembangan praktik terbaik (*best practices*) dalam tata kelola perusahaan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang berkelanjutan berperan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan, pengelolaan terhadap risiko, kinerja perusahaan, memperkuat kondisi internal perusahaan, dan meningkatkan reputasi atau citra positif sebagai Bank yang memegang kepercayaan publik serta berkontribusi terhadap perekonomian nasional, dengan demikian dapat mempertahankan kondisi kesehatan Bank.

BNI Syariah terus memperkuat implementasi *Governance*, *Risk* dan *Compliance* yang akan meningkatkan integrasi Tata Kelola, Manajemen Risiko, dan Fungsi Kepatuhan agar Bank senantiasa berada dalam penilaian SEHAT, dengan melakukan pengkajian secara berkala serta penyempurnaan mengenai peraturan dan kebijakan Tata Kelola dengan mengikuti perubahan peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan dan lembaga lainnya.

Rencana GCG Tahun 2021

Di tahun 2021, BNI Syariah kembali berencana melakukan perbaikan-perbaikan terkait struktur dan implementasi GCG di Bank Hasil Konsolidasi, antara lain:

1. Penyesuaian Pedoman-Pedoman Tata Kelola Perusahaan dengan Anggaran Dasar Bank Hasil Konsolidasi;
2. Pemenuhan Pernyataan Komitmen GCG oleh seluruh karyawan Bank Hasil Konsolidasi.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-92/In.28/S/U.1/OT.01/01/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Nurisa Hidayanti
NPM : 1804100072
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1804100072

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 03 Februari 2022
Kepala Perpustakaan

Asad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP. 19750505 200112 1 002





**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Nurisa Hidayanti Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/S1-Perbankan Syariah
NPM : 1804100072 Semester/TA : VI/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	15 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none">- memperbaiki tata bahasa kata/kalimat (kongruensi)- Memperkuat sumber yang dikutip pada penelitian.- menambahkan keterangan/ pengantar pada bagian kerangka berfikir.	

Dosen Pembimbing

Carmidah, M.Ak
NIP. 198603192019032005

Mahasiswa ybs,

Nurisa Hidayanti
NPM. 1804100072



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Nurisa Hidayanti Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/S1-Perbankan Syariah
NPM : 1804100072 Semester/TA : VI/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
2.	21 juni 2021	<ul style="list-style-type: none">- Memperbaiki, dan memperkuat latar belakang Masalah .- tata penulisan pada sub agar tidak terlalu menjorok kedepan- pada Bab 1 (penerapan syariah) agar lebih dapat diringkas secara singkat.- Bab II (kinerja dalam Islam tidak termasuk pada tema karena itu menyo pada Profesi bukan dalam tingkat kstian bank.)- dan perbaiki kata hubung.	

Dosen Pembimbing

Carmidah, M.Ak
NIP. 198603192019032005

Mahasiswa ybs,

Nurisa Hidayanti
NPM. 1804100072



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Nurisa Hidayanti Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/S1-Perbankan Syariah
NPM : 1804100072 Semester/TA : VI/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
3.	01 Juli 2021	<ul style="list-style-type: none">- membahas dan memfokuskan mengapa memilih bank BNI Syariah.- Bagaimana mengukur komposit pada Variabel GCG- memperbaiki penulisan proposal agar lebih bahasanya lebih jelas.- membahas tentang dampak covid-19 yang terfokus pada Perbankan Syariah. buatkan pada PBB nya.	

Dosen Pembimbing

Carmidah, M.Ak

NIP. 198603192019032005

Mahasiswa ybs,

Nurisa Hidayanti

NPM. 1804100072



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Nurisa Hidayanti Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ S1-Perbankan Syariah
NPM : 1804100072 Semester/TA : VII / 2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	13 / 2021 / 7	memparabwki kata pada Bab 1 (latar belakang dan manfaat penelitian) dan membahas indikator untuk menentukan GCB pada bab 3.	

Dosen Pembimbing,

Carmidah, M.Ak

NIP. 1986031920190 3 2005

Mahasiswa ybs,

Nurisa Hidayanti

NPM. 1804100072



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Nurisa Hidayanti Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ S1-Perbankan Syariah
NPM : 1804100072 Semester/TA : VII / 2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	12 / 2021 08	Membahas bab 3 pada bagian G&G yaitu membahas siapa yang akan dijadikan sumber informasi, instrumen kuisionernya seperti apa dan memasukkan pertanyaan pada penulisan G&G versi FEBI	

Dosen Pembimbing,

Carmidah, M.Ak

NIP. 1986031920190 3 2005

Mahasiswa ybs,

Nurisa Hidayanti

NPM. 1804100072



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Nurisa Hidayanti Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ S1-Perbankan Syariah
NPM : 1804100072 Semester/TA : VII / 2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	21 Oktober 2021	Revisi GCB => bagian indikator	

Dosen Pembimbing,

Carmidah, M.Ak
NIP. 1986031920190 3 2005

Mahasiswa ybs,

Nurisa Hidayanti
NPM. 1804100072



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjus@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Nurisa Hidayanti Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/S1-Perbankan Syariah
NPM : 1804100072 Semester/TA : VII /2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	28 Oktober 2021	ACC Seminar Proposal Bab I - III	

Dosen Pembimbing,

Carmidah, M.Ak
NIP.198603192019032005

Mahasiswa ybs,

Nurisa Hidayanti
NPM. 1804100072




**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nurisa Hidayanti Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi
Bisnis Islam)/S1-Perbankan Syariah
NPM : 1804100072 Semester/TA : VIII /2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dos
1.	12 Januari 2022	Revisi Bab 4 & 5	

Dosen Pembimbing



Carmidah, M.Ak

NIP. 198603192019032005

Mahasiswa ybs,



Nurisa Hidayanti

NPM. 1804100072



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nurisa Hidayanti Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/S1-Perbankan Syariah
NPM : 1804100072 Semester/TA : VIII /2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	18 Januari 2022	Membahas Bab 4 yaitu pada bagian Hasil Penelitian dan Pembahasan	

Dosen Pembimbing

Carmidah, M.Ak
NIP. 198603192019032005

Mahasiswa ybs,

Nurisa Hidayanti
NPM. 1804100072



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nurisa Hidayanti Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/S1-Perbankan Syariah
NPM : 1804100072 Semester/TA : VIII /2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	21 Januari 2022	Tambahkan bagian penelitian terdahulu pada poin pembahasan BAB 4	

Dosen Pembimbing

Carmidah, M.Ak
NIP. 198603192019032005

Mahasiswa ybs,

Nurisa Hidayanti
NPM. 1804100072



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : stainjusti@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nurisa Hidayanti Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/S1-Perbankan Syariah
NPM : 1804100072 Semester/TA : VIII /2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	27 Januari 2022	ACC Bab 4 & 5 Susun lengkap skripsi lanjut ke Munaqosyah	

Dosen Pembimbing

Carmidah, M.Ak
NIP. 198603192019032005

Mahasiswa ybs,

Nurisa Hidayanti
NPM. 180410007



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111, Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296
Website: www.metrouniv.ac.id; Email: iaimetro@metrouniv.ac.id

PENUNJUKAN TIM UJIAN MUNAQOOSYAH

Nomor : B-0563/In.28.3/J/PP.00.9/03/2022

Nama : Nurisa Hidayanti
NPM : 1804100072
Jurusan : S1 Perbankan Syariah (PBS)
Tempat : Kampus II (E8.2.4 Gedung Abu Ubayd AL-Qasim)
Judul : Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank BNI Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Metode RGEC Tahun Periode 2019-2020

HARI, TANGGAL	WAKTU	KETUA/MODERATOR	PENGUJI	SEKRETARIS	PETUGAS
Jumat, 04 Maret 2022	10.00 - 12.00 WIB	Carmidah, M.Ak	1. Selvia Nuriasari, M.E.I 2. Atika Lusi Tania, M.Acc, CA	Dian Oktarina, M.M	Carmidah, M.

ALOKASI WAKTU		ASPEK YANG DIUJI / PENILAIAN	
Ketua	Maks. 30 menit	Ketua	Penampilan & Pembelaan
Penguji 1	Maks. 50 menit	Penguji 1	Metode, Relevansi & Penguasaan Materi
Penguji 2	Maks. 40 menit	Penguji 2	Kesungguhan dalam Bimbingan & Penguasaan Materi

Metro, 1/3/2022
an. Dekan
Ketua Jurusan S1 PBS



Muhammad Ryan Fahlevy, M.M
NIP.199208292019031007

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
2. Wakil Dekan I
3. Wakil Dekan III
4. Arsip.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH

WAKTU

Hari/Tanggal : Jumat, 04 Maret 2022
Pukul : 10.00 - 12.00 WIB
Tempat : Kampus II (E8.2.4 Gedung Abu Ubayd AL-Qasim)

MAHASISWA

Nama : Nurisa Hidayanti (.....)
NPM : 1804100072
Jurusan : S1 Perbankan Syariah (PBS)
Tempat : Kampus II (E8.2.4 Gedung Abu Ubayd AL-Qasim)
Judul : Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank BNI Syariah Pada Masa
Pandemi Covid-19 Dengan Metode RGEC Tahun Periode 2019-2020

TIM UJIAN MUNAQOSYAH

1 Ketua Sidang : Carmidah, M.Ak (.....)
2 Penguji 1 : Selvia Nuriasari, M.E.I (.....)
3 Penguji 2 : Atika Lusi Tania, M.Acc, CA (.....)
4 Sekretaris : Dian Oktarina, M.M (.....)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

DAFTAR NILAI UJIAN MUNAQOSYAH

WAKTU

Hari/Tanggal : Jumat, 04 Maret 2022
Pukul : 10.00 - 12.00 WIB
Tempat : Kampus II (E8.2.4 Gedung Abu Ubayd AL-Qasim)

MAHASISWA

Nama : Nurisa Hidayanti
NPM : 1804100072
Jurusan : S1 Perbankan Syariah (PBS)
Tempat : Kampus II (E8.2.4 Gedung Abu Ubayd AL-Qasim)
Judul : Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank BNI Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Metode RGEC Tahun Periode 2019-2020

NILAI KETUA

1. Penampilan :

2. Pembelaan :

Jumlah : $\frac{\dots\dots\dots}{2} = \dots\dots\dots 81$

Metro, 4/3/2022
Ketua Sidang,

Carmidah, M.Ak



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

DAFTAR NILAI UJIAN MUNAQOSYAH

WAKTU

Hari/Tanggal : Jumat, 04 Maret 2022
Pukul : 10.00 - 12.00 WIB
Tempat : Kampus II (E8.2.4 Gedung Abu Ubayd AL-Qasim)

MAHASISWA

Nama : Nurisa Hidayanti
NPM : 1804100072
Jurusan : S1 Perbankan Syariah (PBS)
Tempat : Kampus II (E8.2.4 Gedung Abu Ubayd AL-Qasim)
Judul : Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank BNI Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Metode RGEC Tahun Periode 2019-2020

NILAI PENGUJI 1 :

1. Metodologi :

2. Relevansi & Penguasaan Materi :

Jumlah : $\frac{\dots\dots\dots}{2} = \frac{90}{2}$

Metro, 4/3/2022
Penguji 1,

Belvia Nuriasari, M.E.I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

DAFTAR NILAI UJIAN MUNAQOSYAH

WAKTU

Hari/Tanggal : Jumat, 04 Maret 2022
Pukul : 10.00 - 12.00 WIB
Tempat : Kampus II (E8.2.4 Gedung Abu Ubayd AL-Qasim)

MAHASISWA

Nama : Nurisa Hidayanti
NPM : 1804100072
Jurusan : S1-Perbankan Syariah (S1-PBS)
Tempat : Kampus II (E8.2.4 Gedung Abu Ubayd AL-Qasim)
Judul : Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank BNI Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Metode RGEC Tahun Periode 2019-2020


NILAI PENGUJI 2

1. Kesungguhan dalam Bimbingan :

2. Penguasaan Materi :

Jumlah : $\frac{\dots\dots\dots}{2} = \dots\dots\dots$ 82

Metro, 4/3/2022
Penguji 2,


Atika Lusi Tania, M.Acc, CA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iningmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

REKAP NILAI UJIAN MUNAQSYAH

WAKTU

Hari, Tanggal : Jumat, 04 Maret 2022
Pukul : 10.00 - 12.00 WIB
Tempat : Kampus II (E8.2.4 Gedung Abu Ubayd AL-Qasim)

MAHASISWA

Nama : Nurisa Hidayanti
NPM : 1804100072
Jurusan : S1 Perbankan Syariah (PBS)
Tempat : Kampus II (E8.2.4 Gedung Abu Ubayd AL-Qasim)
Judul : Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank BNI Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Metode RGEC Tahun Periode 2019-2020

Nilai Munaqsyah :

$$30 \% \times \text{Nilai Ketua} = 30 \% \times \underline{81} = \underline{24,3}$$

$$40 \% \times \text{Nilai Penguji 1} = 40 \% \times \underline{90} = \underline{36}$$

$$30 \% \times \text{Nilai Penguji 2} = 30 \% \times \underline{82} = \underline{24,6}$$

$$\text{Nilai Akhir Munaqsyah} = \underline{84,9}$$

Prestasi : Huruf = / Angka Mutu =

Keputusan Sidang : LULUS / ~~TIDAK LULUS~~*

Metro, 4/3/2022

Ketua Sidang,

Carmidah, M.Ak

Keterangan :

Ujian dinyatakan Lulus apabila nilai munaqsyah minimal 55,00 (C)

Tanda * = coret yang tidak perlu



NOTULENSI UJIAN MUNAQOSYAH

WAKTU

Hari, Tanggal : Jumat, 04 Maret 2022
Pukul : 10.00 - 12.00 WIB
Tempat : Kampus II (E8.2.4 Gedung Abu Ubayd AL-Qasim)

MAHASISWA

Nama : Nurisa Hidayanti
NPM : 1804100072
Jurusan : S1 Perbankan Syariah (PBS)
Tempat : Kampus II (E8.2.4 Gedung Abu Ubayd AL-Qasim)
Judul : Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank BNI Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Metode RGEC Tahun Periode 2019-2020

TIM UJIAN MUNAQOSYAH

Ketua/Moderator : Carmidah, M.Ak
Penguji 1 : Selvia Nuriasari, M.E.I
Penguji 2 : Atika Lusi Tania, M.Acc, CA
Sekretaris : Dian Oktarina, M.M

Penguji 1 : 1) apa motto mu? kenapa menggunakan motto tersebut
2) Sumber halaman 21 dan 22 diperbaiki
3) Peringkat sehat / tidak diberi penjelasan
4) Modal itu apa?
5) ARME itu apa?
6) halaman 32 maksudnya apa? NPF dikatakan sehat?
Penguji 2 : 1) Dalam kurangi ~~kuat~~ kuat
2) tahun 2020 gunakan triwulan 2,3,4
3) Rumus ROA bagaimana
4) teori ditambahkan
5) Judul pakai tahun saya

Dotted lines for writing.

Metro, 4/3/2022
Ketua Sidang,

Carmidah, M.Ak

RIWAYAT HIDUP



Nurisa Hidayanti, atau akrab dipanggil Risa, lahir di desa Labuhan Maringgai pada tanggal 24 Juni 2000. Penulis merupakan anak keempat dari empat bersaudara, pasangan Bapak Zaini dan Ibu Saera. Berikut adalah daftar Riwayat Pendidikan penulis:

1. SD N 5 Labuhan Maringgai pada tahun 2007-2012
2. SMP Islam Nurul Iman Labuhan Maringgai pada tahun 2012-2015
3. SMA Negeri 1 Labuhan Maringgai pada tahun 2015-2018

Dengan mengucap Alhamdulillah dan puji syukur kehadiran Allah SWT serta berkat dukungan Ayah, Ibu, dan Keluarga, akhirnya penulis memiliki kesempatan untuk melanjutkan keperguruan tinggi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan S1 Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro tahun 2018 sampai 2022.